

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menyadari bahwa petugas kesehatan merupakan modal utama pembangunan yang sangat penting, maka Pemerintah melindungi kesehatan dan keselamatan kerja setiap tenaga kerja termasuk petugas kesehatan (Tresnaningsih,2008).

Pelaksanaan Kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman sehat, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja kompleksitas pekerjaan di rumah sakit memiliki resiko yang tidak ringan bagi petugas, baik petugas medis maupun non medis. Bahkan rumah sakit merupakan salah satu unit kerja yang beresiko sangat tinggi mengalami kecelakaan kerja atau tertular penyakit akibat kerja (Depkes, 2008).

APD bukanlah alat yang nyaman yang apabila dikenakan tetapi fungsi dari alat ini sangatlah besar karena dapat mencegah penyakit akibat kerja ataupun kecelakaan pada waktu kerja. Pemakaian APD masih memerlukan penyesuaian diri yang sesuai akan mengurangi kemungkinan terjadi kecelakaan atau luka-luka dan juga mencegah penyakit akibat kerja yang akan diderita beberapa tahun kemudian (Anizar,2009).

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk mencegah tertularnya penyakit, dan mencegah kontak langsung ke pasien. Namun pada kenyataannya masih banyak petugas yang masih belum menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat melakukan pekerjaan.

Dari hasil pengambilan data yang sudah saya lakukan dengan cara mewawancarai beberapa perawat dan di dapatkan data “pakai APD kalau ke pasien yang beresiko menularkan penyakit”, “selama pasien tidak beresiko menularkan penyakit saya biasa saja kalau tidak menggunakan APD”. Dari hasil pengambilan data tersebut di dapatkan bahwa sekitar 80% perawat tidak menggunakan APD dengan benar.

Permasalahan yang ada di RSUD Ungaran adalah ketidak disiplinan petugas terhadap prosedur tetap dalam Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan pekerjaan. Misalnya, masih banyak petugas yang tidak memakai sarung tangan, dan masker pada saat melakukan perawatan ke pasien. Proses ini tentunya akan membahayakan petugas dari penularan dan infeksi penyakit sampai terkena bahan kimia berbahaya. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi tentang tingkat pengetahuan petugas kesehatan dengan kepatuhan pemakaian Alat Pelindung Diri di RSUD Ungaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri di RSUD Ungaran?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan perawat dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan tingkat pengetahuan perawat tentang Alat Pelindung Diri.
- b. Mendiskripsikan kepatuhan pemakaian Alat Pelindung Diri.
- c. Mengalisis hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan pemakaian Alat Pelindung Diri.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi Peneliti

Untuk memberi bukti empiris tentang tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian Alat Pelindung Diri.

##### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tingkat acuan kepada peneliti selanjutnya demi pengembangan dan penyempurnaan penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Tenaga Kesehatan

Meningkatkan kesadaran petugas untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat bekerja.

b. Rumah Sakit

Meningkatkan kesadaran petugas untuk selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja sehingga mencegah terjadinya kecelakaan akibat pekerjaan.

**E. Keaslian penelitian**

Sejauh yang penulis ketahui belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengaruh tingkat pengetahuan dengan kepatuhan pemakaian alat pelindung diri. Akan tetapi penelitian serupa pernah dilakukan, antara lain :

1. Slamet Widodo, Djauhar Ismail, Adi Heru Sutomo (2005) dengan judul “Sikap Dukungan Manajemen Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Penggunaan Alat Pelindung Diri, dan Dermatitis Akibat Kerja di PT Elite Prestige Yogyakarta”.

Perbedaan dalam penelitiannya menitik beratkan pada dukungan manajemen dalam subyek penelitian. Persamaan dengan peneliti yang telah dilakukan adalah pemakaian alat pelindung diri yang benar. Hasil dari penelitian tersebut sebagian besar karyawan sudah benar dalam memakai APD yaitu sebanyak 75,44 % dan yang tidak sesuai dalam memakai APD sebanyak 24,56 %.

2. Tri Lestari, Erlin Trisyulianti (2007) dengan judul “Hubungan Kesehatan dan Keselamatan dengan Produktivitas Kerja Karyawan”

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas adalah positif, sangat nyata dan berkorelasi kuat. Persamaan dengan peneliti yang telah dilakukan adalah penerapan alat pelindung diri.

3. Dini Indriaty Yusran (2011), dengan judul "Evaluasi Tingkat Kesadaran Pentingnya Alat Pelindung Diri Terhadap Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Petugas Laboratorium Wijaya Kusuma Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta"

Hasil dari penelitian tersebut bahwa tingkat kesadaran petugas dalam pemakaian APD sudah cukup baik namun masih ada beberapa petugas yang masih belum sesuai dalam pemakaian APD. Persamaan dengan peneliti yang telah dilakukan adalah penerapan APD.

